

Daftar Pustaka

- Febimeliani, S. & Utami, E.P. (2022). Teknik Budidaya Tumpangsari Buncis Kenya (*Phaseolus Vulgaris* L.) di Gapoktan Lembang Agri. *Media agribisnis*. 6(1), 1-10.
- Gumelar, A. I. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk NPK 16-16-16 Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L) Varietas Bandana F1. *Jurnal Agrokektan*, 4(2), 2–11. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/agrokektan/article/view/1006/842>
- Lebat-, V., Muthalib, A., Jannah, N., & Telen, D. K. (2018). *Pupuk Organik Cair Nasa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Buncis (Phaseolus vulgaris L .)* Dalam rangka menunjang proses pembangunan dewasa ini dibutuhkan memiliki kesehatan yang baik , oleh dan hasil tanaman buncis dapat dilakukan NPK Mutiara Yara Mi. *XVII*(June 2016), 215–222.
- Prasetyo, H.(2025).Produksi Benih dan indikasi Kebutuhan Benih Buncis di Indonesia dan Jawa Timur Tahun 2018-2022. Politeknik Negeri Jember.
- Supriyanto, E.A., & Triyanto, D.(2018). Upaya Peningkatan Produksi Buncis (*Phaseolus Vulgaris* L) dengan Defoliiasi dan Pemberian Pupuk Phospat. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1), 25-27.
- Triyanto, D., & Supriyanto, E. A. (2019). Lampiran 6. Kebutuhan pupuk susulan Rekomendasi pupuk susulan CV One Tani: = (Urea 60gr + ZA 60gr) dilarutkan dalam 8 liter air dengan dosis 200 ml/tanaman a). Kebutuhan pupuk perliter air = (Konsentrasi pupuk)/(8000 ml) = ((60gr Urea + 60gr ZA))/(8000 ml). *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(1). <https://doi.org/10.31941/biofarm.v14i1.788>
- Utami, E. P., & Febimeliani, S. (2022). Teknik Budidaya Tumpangsari Buncis Kenya (*Phaseolus Vulgaris* L.) di Gapoktan Lembang Agri. *Media*

Agribisnis, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i1.1369>.

Wulandari, P. 2011. Budidaya tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) untuk benih di kebun benih hortikultura bandungan. Tugas akhir. Fakultas pertanian, Universitas Sebelas Maret.